

LATAR BELAKANG

Manusia selalu berkomunikasi dengan individu lain, lembaga, atau kelompok tertentu untuk mendapatkan pengetahuan yang memenuhi kebutuhannya. Sepanjang proses, komunikasi menjadi penting untuk kelangsungan hidup seseorang, memastikan bahwa ia terus berkembang baik secara akademis maupun non-akademik. Wibowo, (2015) berpendapat bahwa Komunikasi adalah tindakan mengungkapkan apa yang kita pikirkan, ide-ide yang kita miliki, dan aspirasi yang ingin kita ungkapkan kepada orang lain atau dapat didefinisikan sebagai keterampilan membujuk orang agar bisa melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan menurut Astrid (2010) berpendapat komunikasi adalah tindakan menyampaikan simbol dengan makna yang bisa membuat semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi mengerti.

Menurut Effendi dalam, Rosady Ruslan, (2018) komunikasi berdasar dari bahasa latin. Komunikasi berarti menyajikan ataupun bertukar pikiran. Maka dalam prosesnya harus ada kesamaan makna antara penerima pesan dan yang menyampaikannya.

Tidak ada komunitas tanpa komunikasi. Komunitas dibangun di atas pengalaman dan emosi bersama, dan komunikasi membantu menjelaskan mengapa orang begitu dekat. Akibatnya, komunitas berbagi seni, agama, dan mode komunikasi terkait bahasa, yang masing-masing mencakup dan mentransmisikan ide, sikap, sudut pandang, dan pendapat yang tertanam kuat di sejarah/masa lalu komunitas Deddy (2005).

Tingkat komunikasi yang tinggi ini memungkinkan terbentuknya komunitas atau kelompok baru. Banyak bermunculan kelompok-kelompok baru, di antaranya komunitas fotografi, komunitas penyayang binatang, penggemar sepak bola, penggemar sepeda, dan masih banyak lagi. Salah satu komunitas yang juga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah komunitas Kpop. Budaya Kpop yang masuk ke Indonesia diterima oleh masyarakat khususnya golongan usia 15 – 25 tahun. Dalam sebuah komunitas Kpop mereka menggunakan sosial media untuk berinteraksi dengan fans Kpop yang lainnya di seluruh belahan dunia. Para penggemar saling bertukar informasi yang ada sehingga mereka bisa dengan mudah mendapatkan berita terbaru mengenai idola nya. Seperti salah satu contoh yaitu Project27. Komunitas ini sudah ada pada tahun 2018, kemunculan komunitas Project27 juga karena adanya sebuah project yang dibentuk oleh salah satu fans EXO dalam rangka penyambutan ulang tahun salah satu member dari boyband EXO yaitu Park Chanyeol. Auntiasiasme dari penggemar lain membuat mereka secara induvidu mau berkerja sama dalam melakukan sebuah project untuk idolanya, dikumpulkannya beberapa fanbase EXO yang mau berpartisipasi dalam rangka perayaan ulang tahun Chanyeol, lalu dilakukannya sebuah pertemuan untuk membahas project yang akan mereka buat serta juga menarik para khayalak khususnya fans EXO untuk mau meramaikan project yang mereka buat. Dari project yang mereka buat atas nama fans EXO terkhususnya fans Chanyeol di Indonesia maka mereka memutuskan untuk memberikan nama resmi komunitas mereka yaitu Project27, namun tidak hanya terkhusus kepada fans Chanyeol melainkan juga untuk seluruh fans EXO yang dimana juga dapat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dibuat oleh Project27. Berdasarkan forum komunitas di Instagram pada 2020, data anggota atau pengikut dari Project27 adalah 4.992 anggota yang mayoritas berasal dari Indonesia.

Walaupun penggemar Kpopers sangat banyak di Indonesia namun tidak sedikit juga masyarakat Indonesia yang tidak menyukai budaya Kpop ini muncul di Indonesia, bahkan banyak dari mereka yang menganggap komunitas Kpopers banyak memiliki sisi negatif, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sifat dari fans Kpopers itu sendiri. Fans kpopers memang sangat indentik dengan kefanatiknya mereka dengan idolanya.

Banyak juga persepsi masyarakat tentang fans Kpopers yang dianggap tidak melestarikan budaya Indonesia yang ada melainkan lebih terfokus menjadikan artis Kpop sebagai panutan, padahal masih banyak sekali artis Indonesia ataupun juga tokoh penting Indonesia yang bisa menjadi panutan bagi remaja di Indonesia.

Banyak hal yang menjadi alasan kpopers dipandang sebelah mata, salah satu contoh kasus ketika kejadian yang sempat menghebohkan sosial media yaitu ketika salah satu musisi Indonesia mengatakan bahwa lagunya mirip dengan lagu yang dibawakan oleh EXO-CBX. Berita tersebut tersebar luas di sosial media yang dikutip oleh Kim (2018) Hal ini sempat menuai kontroversi dengan kpopers khususnya EXO-L Indonesia. EXO-L Indonesia juga sempat mendapatkan citra yang buruk perihal kejadian tersebut. Banyak sekali fans yang memang memancing adanya kontroversi dengan musisi Indonesia, namun perlu diperhatikan bahwa fans tersebut mayoritas memang rata-rata masih remaja yang dimana pola pikirnya masih labil atau ambigu dengan segala pernyataan yang dikeluarkan oleh musisi Indonesia tentang lagu EXO-CBX memiliki jenis nada yang mirip dengan nada lagu musisi Indonesia. Banyak fans yang langsung menarik kesimpulan bahwa musisi Indonesia ini secara tidak langsung memberikan persepsi dimana lagunya diplagiatkan oleh artis korea. Banyak fans yang tidak setuju dan juga meluapkan emosinya kepada musisi Indonesia ini. Hal ini membuat citra kpopers memburuk karena perilaku fanatik yang dilakukan oleh beberapa fans kpop yang lain.

FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut :*“Bagaimana strategi komunikasi komunitas Project27 pada program EXO-L Lawan Corona?”* , *“Apa saja kendala yang dihadapi oleh Komunitas Project27 dalam pembentukan citra positif kpopers?”*

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan komunitas Project27 dalam pembentukan citra positif kpopers. Serta untuk mengetahui kendala apa saja yang mereka hadapi dalam pembentukan citra positif kpopers.

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat, baik secara teoretis ataupun secara praktisnya. Dan manfaat tersebut dijelaskan secara berikut:

Manfaat Teoretis

Untuk manfaat secara teoretis dari penelitian ini diharapkan peneliti bisa memberikan kontribusi dalam Ilmu Komunikasi. Selain dari itu juga dapat memberikan manfaat terhadap pengaplikasian teori citra dan strategi komunikasi kelompok dalam pembentukan citra melalui pengetahuan yang terbentuk pada program studi Ilmu Komunikasi.

Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

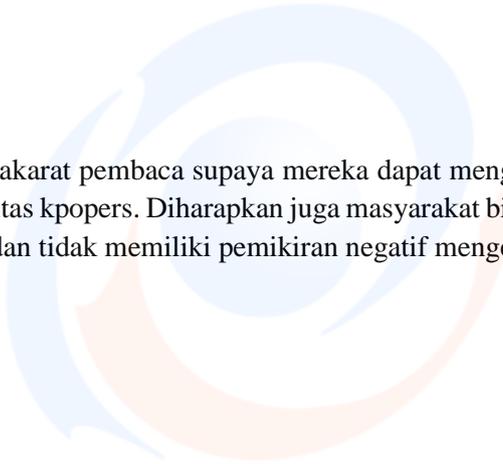
Manfaat dari penelitian bagi peneliti adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pembentukan citra yang dilakukan oleh komunitas Project27 kepada masyarakat yang pada umumnya memiliki pemikiran negatif mengenai komunitas Kpopers.

b. Bagi Komunitas Kpopers

Manfaat penelitian bagi komunitas Project27 yaitu bisa menjadi sebuah referensi bagi mereka untuk dapat membentuk strategi komunikasi yang lebih baik lagi antara sesama anggota maupun juga masyarakat umum lainnya, sehingga bisa menjadi contoh pembentukan citra yang positif mengenai komunitas kpopers melalui komunitas Project27.

c. Bagi Masyarakat.

Manfaat bagi masyarakat pembaca supaya mereka dapat mengetahui sisi positif yang dimiliki dari sebuah komunitas kpopers. Diharapkan juga masyarakat bisa menerima komunitas kpopers dengan lebih baik dan tidak memiliki pemikiran negatif mengenai komunitas Kpopers.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul